

DAKWAH MENGGUNAKAN APLIKASI TIKTOK (ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA AKUN TIKTOK@USTADZ_HILMAN_FAIDZI)

Anggit Yuliyanti, Wiwit Mustaqim, Atipa Muji, Siti Nurmahyati

Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Email: anggityuliyanti894@gmail.com, wiwitmustaqim@gmail.com,
atipa@uinsaizu.ac.id, nurmahyati@uinsaizu.ac.id

Abstrak

Pemuda diharapkan dapat menjadikan kemajuan zaman, khususnya di dunia digital sebagai salah satu sarana dan prasarana dalam menyiarkan ajaran-ajaran islam. Dakwah saat ini merupakan keharusan bagi umat agar masyarakat tidak mudah tergerus arus teknologi dizaman sekarang. Contoh media digital untuk melakukan dakwah yaitu aplikasi tiktok. Tiktok sekarang Tengah digemari oleh masyarakat dunia, yang mempunyai dampak positif dan negative ketika digunakan untuk media dakwah. Kita sebagai generasi muda harus bijak dalam menggunakan aplikasi digital ini, sehingga dapat meminimalisir penggunaan tiktok agar tidak menimbulkan dampak negatif. Metode kualitatif dengan pendekatan library research (studi Pustaka) yang digunakan dalam penelitian ini, serta dalam menganalisis konten dakwah dengan menggunakan metode analisis isi. Hasil penelitiannya yakni ada beberapa data yang ditemukan oleh peneliti, data ini didapatkan dari hasil pemantauan konten dakwah diakun tiktok@ustadz_hilman_faizi. Ternyata dari banyaknya akun tiktok yang menyajikan konten dakwah hanya ada akun tiktok @ustadz_Hilman_Faidzi yang menarik untuk diteliti, karena adanya beberapa keunikan salah satunya ini membahas tentang isu-isu yang sedang viral di masyarakat. Peneliti tertarik dengan aplikasi tiktok karena saat ini tiktok sedang disukai masyarakat.

Kata Kunci : *Tiktok, Dakwah, Media Sosial*

Pendahuluan

Media sosial di Indonesia perkembangannya sangat cepat sejalan dengan perkembangan internet pada penggunaannya, Saat ini pengguna media sosial semakin hari semakin bertambah terlebih lagi sejak adanya insfrastruktur dan pendukung internet seperti adanya akses wifi, jaringan fiber,yang mulai banyak peminatnya. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia pada tahun 2012 lebih dari 63 juta penduduk Indonesia sudah menggunakan internet untuk membuka media sosial dengan jumlah presentase sebesar 95%. Negara Indonesia sendiri diprediksi sebagai pengguna aktif media sosial paling banyak.(Sari & Ni'amah, 2022) Demi mengembangkan eksistensinya media sosial kini berkembang dan memunculkan berbagai aplikasi sosial media baru yang digunakan untuk menyebarkan informasi dan sebagai penyedia

informasi. Aplikasi sosial media yang banyak bermunculan seperti: Instagram, Tiktok, Facebook, Youtube, dll. Sosial media inilah yang menjadi perantara untuk menghubungkan pengguna satu dengan pengguna lainnya,

Adanya digitalisasi mengubah cara dalam berkomunikasi dengan menggunakan media sosial sebagai alat untuk berbagi pesan dan informasi dengan pengguna lain. Banyak aplikasi yang digunakan oleh para kreator untuk berdakwah, salah satunya adalah aplikasi Tiktok. Platform ini digunakan untuk membuat konten untuk mempermudah konten kreator dalam mengirimkan informasi dengan bentuk video kepada masyarakat yang tentunya berbagai kreativitas didalamnya.

Tiktok sudah diunduh sebanyak kurang lebih 100 juta orang diseluruh dunia. Tiktok didirikan pada september 2016 oleh Zyang Yiming. Rata-rata penilaian yang diberikan oleh penggunanya cukup baik, yaitu 4.5% dari 5%. (Sari & Ni'amah, 2022) Bulan September merupakan kali pertama aplikasi tiktok hadir di Indonesia. Hasil statistik pengguna internet di Indonesia terus meningkat, Tiktok sendiri sadar bagaimana generasi muda di Indonesia memiliki gaya dan kreativitas yang tinggi. Tiktok juga salah satu media sharing, yang membantu pengguna berbagi media seperti dokumen, video, audio, dan gambar. Orang bermain Tiktok untuk berbagai alasan, seperti menghindari stres atau menantang komunikasi dengan orang lain. Penggunaan aplikasi ini menjadi populer dalam berbagi kegiatan keseharian penggunanya. Yang diunggah dalam video TikTok dan banyak pengguna kini menggunakan TikTok sebagai media dakwah. Dakwah secara online sangat menarik karena dapat diakses setiap saat dan dimana saja. Sehingga, kita pun dapat melihat konten yang sama secara terus-menerus, serta memberi pendakwah kesempatan untuk menyajikan materi dakwah agar lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik. Dengan adanya karakteristik tersebut memudahkan penyampaian konten video yang dibuat, hal ini memudahkan da'i untuk berbagi pesan dakwah melalui tiktok. Kehadiran tiktok saat ini banyak digunakan untuk konten dakwah.

Proses mengubah (pemikiran, perasaan, perilaku) seseorang serta masyarakat dari keadaan yang kurang baik ke keadaan yang lebih baik disebut definisi dari Dakwah. Dakwah bukan hanya ceramah tentang topik keagamaan saja sehingga setiap orang muslim dapat melakukannya tidak hanya tokoh ulama dan tokoh agama saja. Pesan dalam sebuah dakwah dapat tersampaikan dengan baik oleh para pendengarannya, maka dalam menyampaikan dakwah harus mengikuti perkembangan zaman. Pada zaman dulu masjid

digunakan sebagai media dakwah, tetapi saat ini dakwah dapat dilakukan melalui media-media sosial yang lain sehingga memudahkan bagi para pendakwah maupun pendengarnya. (Lismawati et al., 2024)

Konten-konten dakwah saat ini sangat menarik karena karakteristik unik dari para pendakwah. Tiktok adalah media dakwah yang efektif karena tidak memiliki keterbatasan waktu dan dapat digunakan kapan saja. Media sosial yang banyak digunakan untuk berdakwah dan sangat trend saat ini adalah Tiktok. Berdakwah menggunakan media Tiktok akan membuat pesan dakwah lebih menarik dan mudah diterima dengan baik oleh masyarakat. Hal itu menjadikan para komunitas dakwah membuka tiktok setiap hari. Dengan demikian, banyak umat muslim dan para Da'I yang menggunakan Tiktok sebagai sarana untuk menyebarkan dakwah. Secara umum, para pencipta konten di Indonesia menggunakan tiktok sebagai salah satu platform untuk menyampaikan pesan dakwah. Dalam konten yang dibuat pastilah mengandung kesan dakwah didalamnya. Pesan dakwah ini dapat dianalisis agar mengetahui pesan yang ingin mereka sampaikan. (Solikhatun, 2022)

Media, sebagai wujud penguasaan manusia terhadap kemampuannya dalam memanfaatkan akal, sangat penting untuk melakukan dakwah. Hal ini terutama berlaku pada media massa, yang dapat dengan cepat menjangkau khalayak. Tidak pernah dalam sejarah manusia sebelumnya yang memiliki kemampuan untuk dengan cepat menyebarkan ide dan isi dakwahnya kepada banyak orang. Setiap bentuk media dapat digunakan untuk mendakwahkan ajaran islam. Dakwah, di sisi lain, memberikan kontribusinya pada media melalui moral dan etika yang disebut sebagai kode etik. Tanpa adanya moral dan juga etika yang kuat, media, terutama media massa, tidak dapat melakukan "malpraktik". Itu sebabnya media dan dakwah dapat bekerja sama satu sama lain. Kedua orang kemudian menggunakan hubungan ini untuk melakukan kegiatan sekaligus. (Estuningtyas, 2021)

Tujuan adanya dakwah melalui media sosial karena saat ini semua masyarakat hampir mempunyai media sosial baik dari para pemuda, dewasa maupun lansia. Pesan moral untuk manusia, motivasi positif, dan keyakinan kepada Allah merupakan isi dakwah yang ditunjukkan. Konten dakwah yang diupload dengan menggunakan akunnya berisi topik yang menarik.

Pada penelitian sebelumnya (*state of the art*) yang dilakukan oleh Anggita Falestyana dan Lutfia Ulfa dengan judul "Tiktok Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi

Pesan Dakwah Akun Tiktok @baysman00), hasil dari penelitian ini dalam akun tiktok @baysman00 mengandung berbagai makna mengenai istijarah dan larangan seseorang menyerupai lawan jenis. Kemudian kajian dengan judul “Analisis Pesan Dakwah ustadz Agam Fachrul di Media Sosial Tiktok” hasil dari penelitian ini adalah terdapat dua pesan dakwah syariah pada akun tiktok ustadz Agam, yaitu ibadah syariah dan syariah muamalah. Pada artikel dengan judul “Analisis Isi Pesan Dakwah Da’i Muda Husain Basyaiban di Kalangan Remaja Pengguna Tiktok” hasil penelitian ini menggunakan Analisis Semiotika Rolands Barthes menunjukkan bahwa husain menggunakan 3 metode dakwah: al- Hikmah, al- Mauidzah dan metode al- Mujadalah. Dari ketiga penelitian diatas tidak ada yang membahas pesan dakwah pada akun tiktok @ustadz_Hilman_Faizi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang ingin disampaikan oleh ustadz Hilman Faizi dalam akun tiktoknya dengan judul dari peneliti yakni **“Dakwah Menggunakan Aplikasi Tiktok (Analisis Pesan Dakwah pada Akun Tiktok @ustadz_Hilman_Faizi)”**.

Metode Penelitian

Penulis menggunakan penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif bertujuan mencari pengertian mendalam tentang suatu gejala fakta atau realita. Fakta, realita, masalah, gejala serta peristiwa hanya dapat dipahami bila peneliti menelusurinya secara mendalam dan tidak di permukaan saja. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian dengan fakta dilapangan. Serta menggunakan metode dari rujukan jurnal terdahulu.(Fatriadi, 2020) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi Pustaka (library reserch) dengan mencari dan mengumpulkan data-data pustakayang berkaitan dengan pembahasan pada penelitian ini. Selain itu juga menggunakan metode penelitian analisis isi atau disebut juga Content Analysis yang bersifat kualitatif. Data primer menggunakan akun tiktok dari @ustadz_hilman_fauzi. Data sumber lain juga diperoleh dari menganalisa artikel, skripsi, atau tesis penelitian sebagai pendukung dalam memperoleh hasil penelitian.

Dalam menganalisis konten dari @ustadz_hilman_faizi ini menggunakan analisis isi. Metode ini digunakan untuk mengkaji pesan-pesan dalam media yang akan menghasilkan suatu kesimpulan tentang kecenderungan isi, tema, dan lain sebagainya.

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dapat yang bertujuan untuk memaparkan secara detail terhadap objek yang diteliti. Masing-masing video dakwah berupa isi pesan dakwah akhlak terhadap manusia, kecintaan alloh terhadap hambannya, mengenai ibadah puasa, mengenai hukum-hukum Islam serta mengenai keyakinan terhadap Allah, yang di unggah di aplikasi tiktok ini

Hasil dan Pembahasan

Dari berbagai permasalahan di dunia banyak sekali yang memanfaatkan media sosial sebagai alat informasi untuk mencari pengetahuan. Dan dari banyanya media sosial hanya tiktoklah yang saat ini masyarakat menggunakan media sosial tiktok dan dari data yang ada tiktok adalah media sosial yang terbanyak peminatnya sehingga banyak masyarakat yang menggunakan media tiktok sebagai penyampaian informasi maupun mencari informasi. Tiktok adalah salah satu media sosial yang menggunakan internet dan didalam media tersebut banyak sekali berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan sebagai pengguna tiktok. Keberadaan new media yang beragam menandakan bahwa teknologi internet berkembang begitu pesat untuk membantu kehidupan manusia menjadi lebih efisien, new media seperti sosial media menjadi hal yang sudah tidak dapat di pisahkan dalam kehidupan manusia.(Carolin et al., 2023) Sosial media TikTok menjadi salah satu new media yang sekarang ini banyak digunakan, apalagi di saat pandemi ini banyak orang yang mengalihkan kebosanannya yang dirumah saja dengan bermain TikTok, entah hanya sekedar menikmati konten yang dibuat oleh pengguna lain atau ikut membuat konten TikTok.

Tiktok adalah merupakan aplikasi dalam media sosial yang menggunakan jejaring internet dan didalam tiktok menyediakan beberapa platfrom video music yang dapat digunakan sebagai bentuk konten video.Tik Tok adalah sebuah jejaring sosial dan platform video musik asal negeri Tiongkok yang diluncurkan pada awal September 2016. Aplikasi tersebut memberi akses kepada para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Sepanjang tahun 2018 sampai 2019, Tik Tok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Dengan jumlah yang sebesar itu, mengalahkan aplikasi populer lainnya seperti Instagram dan Whatsapp,(Aji & Setiyadi, 2020) Dari penjelasan diatas menerangkan bahwa tiktok adalah sebuah aplikasi yang paling terpopuler sehingga banyak masyarakat yang menggunakan dan dapat di jadikan media dakwah yang sedang trend pada zaman sekarang.

Tiktok adalah platform media sosial yang sangat populer di kalangan remaja dan dewasa. Tidak dapat dipungkiri bahwa aplikasi Tiktok berperan penting dalam iklan media online karena fitur aplikasi Tiktok yang menarik. Aplikasi Tiktok kini sudah masuk ke masyarakat luas, khususnya di kalangan mahasiswa. Dengan adanya Tiktok dapat mengubah gaya hidup mahasiswa dengan mengikuti hal-hal yang sedang trending di media sosial.(Nurhasanah et al., 2023) Dengan adanya tiktok juga banyak generasi muda yang menjadi konten creator sebagai pengetahuan mereka sebab adanya tiktok menjadi luas wawasan mereka dan dapat berkomunikasi dengan baik di konten mereka masing masing.

Aplikasi tiktok saat ini dapat dikategorikan sebagai media terlaris dalam banyak peminatnya karena didalamnya banyak sekali fitur yang dapat mempermudah menyampaikan informasi dan juga dapat menghasilkan pendapatan sehingga tiktok sendiri menyediakan pekerjaan freelance untuk memenuhi kebutuhan kesehariannya, dari berbagai media entertain, tiktok saat ini juga digunakan sebagai media sarana informasi modern, edukasi dan dakwah.(Pratiwi, 2022) Hal ini karena memiliki berbagai karakter yang khas dengan membagikan sebuah konten sehingga dapat menarik perhatian audiens, jika informasi intelektual bisa didapatkan dimajalah, koran, radio, maupun televisi, saat ini tiktok mampu menjadi sebuah sarana yang mencakup semua media tersebut dengan format video singkat, aplikasi ini juga menyediakan ruang untuk mempermudah siapa saja menjadi creator, sehingga siapapun mampu menjadi sumber informasi dan menyalurkan sebuah informasi tertentu sebagai platform yang memungkinkan munculnya creator pendakwah muda, namun dari berbagai profesi yang ada dilapangan peneliti lebih tertarik untuk mengamati kegiatan pendakwah.

Aplikasi Tik Tok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial

yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi ini memiliki ribuan hingga jutaan pengguna hingga penjuru dunia. Biasanya aplikasi ini berisi video-video pendek dengan konten yang menarik dan memiliki ragam genre mulai dari konten makanan, fashion, education, hingga konten-konten menarik lainnya yang semua ini dibuat dengan tujuan sebagai hiburan. Aplikasi TikTok telah menarik perhatian banyak kalangan dalam bidang dakwah untuk berdakwah pada aplikasi tersebut. Mulai dari ulama-ulama yang sudah memiliki

ilmu yang luar biasa hingga munculnya para dai baru dari kalangan muda.(Randani et al., 2021)

Maka dari berbagai perkembangan zaman para pendakwah memanfaatkan media tersebut sebagai strategi mereka untuk mengembangkan dakwahnya dalam media sosial tiktok. Dari berbagai pendakwah harus mempelajari lebih lanjut dari media sosial karena dalam perkembangan yang semakin pesat, sehingga pendakwah dapat mengubah cara berdakwahnya sesuai dengan perkembangan zaman yang telah berubah. Dakwah itu sendiri adalah salah satu kegiatan menyebarkan ajaran agama islam dengan aqidah islam yaitu quran dan hadist sehingga menyampaikan pesan dakwah dari komunikator kepada komunikan dengan tujuan pesan di tersampaikan dan diterima dengan baik oleh audiens. Dakwah merupakan penyampaian ajaran islam dari dai kepada mad'u terhadap pesan dakwah dengan tujuan agar tersampaikan dan diterima oleh audiens.

Media dakwah adalah alat yang dipergunakan untuk menyampaikan maddah dakwah (isi pesan dakwah) kepada mad'u. Asmuni Syukir mengatakan, media dakwah merupakan segala sesuatu yang bisa dipergunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditetapkan. Dakwah sejatinya adalah seni mendorong orang yang mendengarkan untuk mengikuti ajaran yang baik. Dalam hal penggunaan media sosial dalam aktivitas dakwah, sangat tergantung pada konten pesan dan metode penyampaian oleh da'i. Tujuan dakwah adalah untuk mendorong mad'unya untuk terus berada di jalur kebaikan. (Haris Fiardi, M. 2021) Namun banyak dikalangan muda memikirkan berbagai permasalahan di dunia sehingga mereka tidak mengenal ap aitu media dakwah yang dapat menambah informasi actual dan dapat menjadikan acuan untuk menjalankan kehidupan selanjutnya dari berbagai permasalahan. Meski dari berbagai permasalahan tidak semua masyarakat naun dengan adanya media dapat menjadikan sarana sebagai berdakwah untuk menyebarkan informasi maupun pengetahuan yang mungkin belum mengetahuinya.

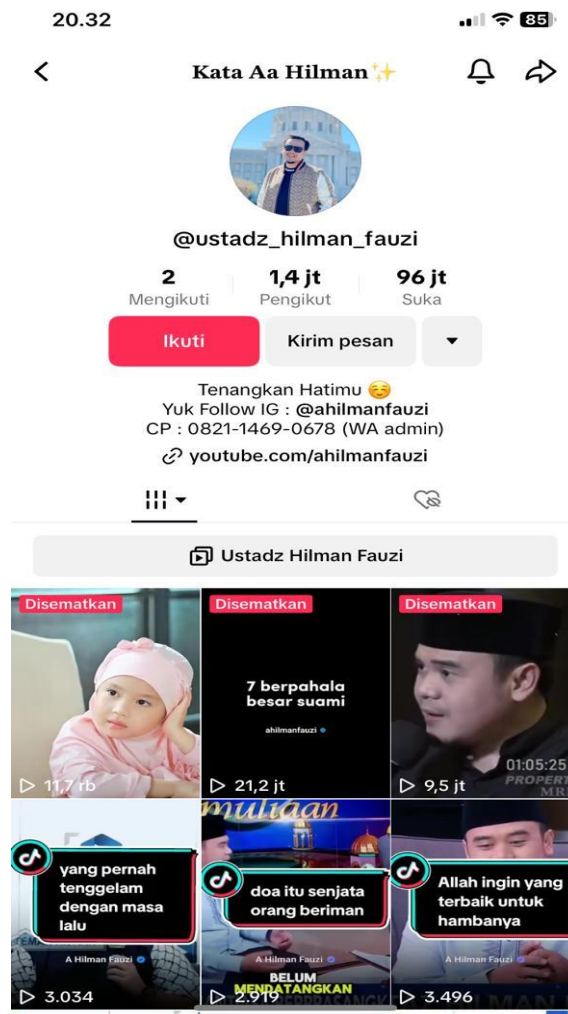
Media dakwah, seperti pemilik akun TikTok, berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dari seorang pendakwah kepada pengikutnya. Oleh karena itu, dengan munculnya media sosial, seorang da'i memiliki banyak waktu untuk memperluas penyampaian pesan dakwahnya dengan cara yang lebih menarik dan sesuai dengan tren yang sedang viral sehingga lebih mudah diterima oleh pendengar atau pengikutnya.(Hayati, 2021) Memang media saat ini sangat terpopuler di masyarakat

namun tidak semuanya memanfaatkan media tersebut sebagai media dakwah yang menyampingkan isi konten mereka sebagian konten dakwah yang didalamnya terdapat pesan pesan dakwah. Media dakwah merupakan media komunikasi dalam penyampaianya memiliki unsur pesan dakwah sehingga mendapatkan isi pesan dakwah kepada komunikator atau audiens yang melihatnya. Sebagai umat islam, kita memiliki kewajiban untuk berdakwah, tetapi kita juga harus mematuhi aturan dan metode terbaik, termasuk mrmperhatikan materi dakwah,waktu, dan sasaran dakwah.

Seorang Da'i tidak bisa menyampaikan dakwah secara sembarangan, hal itu juga perlu disertai dengan cara yang baik. Isi dakwah perlu disampaikan dengan bahasa yang sederhana, media dakwah harus memudahkan komunikasi antara da'I dan mad'u, serta sasaran dakwah harus disesuaikan dengan metode yang digunakan oleh para da'I agar mencapai tujuan dakwah. Di antara banyak tantangan dalam berdakwah adalah ketidaktahuan masyarakat Islam tentang syariat, yang menyebabkan konflik. Oleh karena itu, dakwah islam harus didukung oleh media yang lebih adaptif,fleksibel,dan dapat mengikuti perkembangan zaman.(Putri, 2023) Banyak konten kretor muda yang menggunakan media tiktok sebagai media dakwah karena didalam media tersebut sangat memiliki banyak strategi berdakwah dalam sebuah konten dakwahnya dan memiliki keunikan masing masing dalam berdakwah. Tidak hanya itu pendakwah sekarang juga menyempatkan waktunya karena dari setiap waktu dapat menghasilkan konten berdakwah yang dapat menyebabkan audiens paham dengan hal baru sehingga mereka juga dapat mempelajari hal baru tersebut sesuai dengan kajian islam.

Dalam penelitian ini penulis membawakan salah satu konten creator sebagai tempat penelitian dalam dakwahnya yaitu ustadz Hilman Fauzi yang memiliki followers mencapai 1,4 jt followers dan dalam kontennya hampir semua membawakan pesan pesan dakwah dalam permasalahan didunia digital maupun dunia nyata, bahkan ustad hilman fauzi juga membawakan isu isu terkini yang sedang viral sehingga dalam kontennya menyantumkan isi pesan dakwah sesuai dengan kajian hukum islam.

Dakwah Menggunakan Aplikasi Tiktok
(Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Tiktok @Ustadz_Hilman_Fauzi)



Dari banyaknya pengikut ustad hilman fauzi, masyarakat menilai bahwa kontennya dapat membawakan kehidupan mereka lebih terarah dan mengerti cara menyelesaikan suatu masalah yang ada, bahkan beranggapa kontennya ustad hilman menjadikan sarana pembelajaran atau pengajian yang dapat menambahkan ilmu agama islam. Dalam kontennya beliau selalu mengamati sikap audiens dan permasalahan mereka lalu di luruskanlah oleh beliau atau dengan dijadikan kontennya sebagai edukasi mereka yang mengalami keresahan dalam kehidupan mereka, tidak hanya keresahan masyarakat umum, bahkan sesame konten creator lainnya yang menggunakan tiktok juga memberikan feedback kepada ustad hilman agar kontennya selalu berkembang demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat sesuai dasar hukum agama islam (Al-Qur'an dan Hadist).



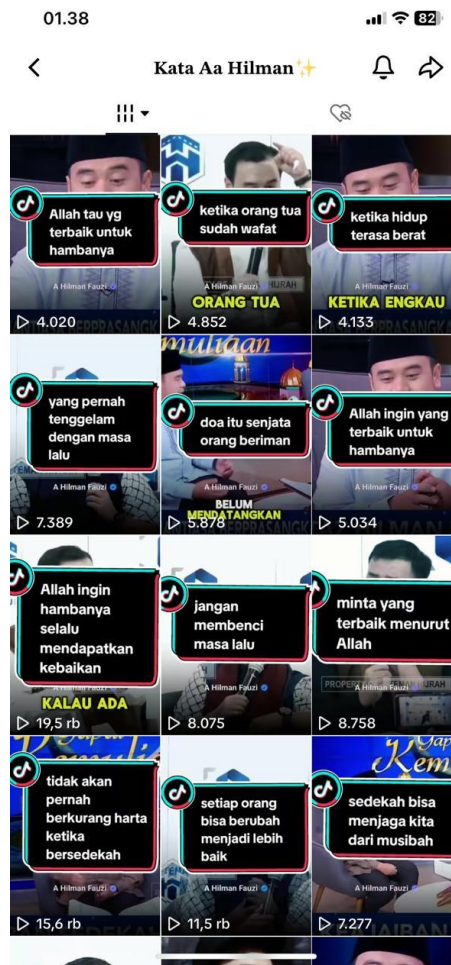
Terdapat konten yang merupakan edukasi atau konten yang paling populer sehingga mencapai 1jt like dan mendapatkan 21,2jt views sehingga masyarakat banyak yang menyukai lalu mengikuti kontennya ustadz hilman fauzi, dan pada konten ustadz hilman fauzi yang membicarakan tentang “7 Kebiasaan suami yang berpahala besar dirumah tangga”, dalam konten tersebut membicarakan keuntungan bagi masyarakat yang sudah menikah ataupun untuk masyarakat yang baru menikah, dari ceramah beliau memberikan sikap norma kemanusiaan dalam berumah tangga dari hal yang terkecil hingga terbesar sehingga audiens menilai bahwa konten tersebut sebagai saran terbaik untuk menjalankan kehidupan rumah tangga, bahkan dari studi kasus yang terjadi dilapangan banyak masyarakat yang selalu mempermasalahkan rumah tangga, maka ustadz hilman memberikan arahan dan saran untuk masyarakat agar menjalin kehidupan rumah tangga menjadi lebih baik dan samawa.

Dakwah Menggunakan Aplikasi Tiktok (Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Tiktok @Ustadz_Hilman_Fauzi)



Dan dalam komentar diatas, para audiens ataupun viewrs memberikan kepada suami agar melakukan hal tersebut dengan tujuan menjadikan keluarganya yang samawa dan tetap dijalan Alloh Swt yang sebagaimana diajarkan agama islam. Bahkan ada beberapa masyarakat yang sudah menyadarkan namun dengan cara mengingatkan agar lebih baik hubungan rumah tangganya.

Dari berbagai permasalahan kehidupan agar menjadikan kehidupan mereka terarah maka adanya konten ceramah ataupun edukasi dengan tujuan sebagai acuan mereka menjalani kehidupan di dunia bahkan untuk menuju akherat. Dalam setiap konten ustadz hilman fauzi selalu membawakan permasalahan yang sedang dialami oleh masyarakat bahkan keluh kesah masyarakat sebagai perbandingan lalu di buatkan konten yang berisikan tentang edukasi keagamaan dengan tujuan menjadikan hidup masyarakat agar lebih baik dan terarah denga landasan ajaran agama islam.



Dari beberapa postingan ustadz hilman fauzi menandakan bahwa kontennya tidak hanya berisi ceramahan belaka, namun tetapi adanya problematika dimasyarakat, beliau mengungkapkan atau mengangkat isu isu yang sedang viral sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kontennya dengan menyertakan ajaran agama islam agar masyarakat mengetahui dan sadar bahwa dalam kehidupan pasti memiliki permasalahan dan juga memiliki cara menyelesaikan dari permasalahan dalam kehidupan manusia.

Banyak pengikut ustadz hilman fauzi yang memanfaatkan media tiktok sebagai sarana informasi bagi kehidupan manusia dan juga sebagai tempat untuk berkomunikasi agar apa yang diinginkan tercapai dengan baik, selain itu juga menjadikan media sosial tiktok sebagai sarana memberikan informasi salah satunya tentang ajaran agama islam yang telah diterapkan oleh ustadz hilman fauzi sehingga mencapai jutaan followers yang mengikuti konten dakwah ustadz hilman fauzi.

Dari hasil penelitian diatas pada kontennya ustadz hilman fauzi yang sebagai pendakwah dalam sebuah media sosial salah satunya tiktok, dan didalam kontennya berisi

tentang pesan pesan dakwah yang dapat di sampaikan oleh masyarakat umum melalui media digital. Sehingga pendakwah dapat memanfaatkan beberapa media sosial sebagai sarana berdakwah untuk mempermudah dalam menyampaikan pesan dakwahnya kepada masyarakat umum. Seperti pada temuannya Tika Mutia, M. Imam Taufiqurrahman, Tito Handoko bahwa hal yang menjadikan dakwah di media sosial menarik dan banyak diminati masyarakat. Hal tersebut artinya menyampaikan ayat yang sesuai dengan syariat islam dengan tema yang relevan dan dengan fenomena atau kejadian terkini. Akan lebih menarik jika ditambahkan sedikit lelucon atau ilustrasi. Agar dakwah di media sosial terus memiliki peminat yang lebih banyak, serta kualitas dan kuantitasnya harus terus ditingkatkan.(Mutia et al., 2022)

Bersamaan dengan kemajuan zaman, pemanfaatan media sosial menjadi semakin vital. Hal ini karena metode dakwah saat ini tidak hanya terbatas pada pertemuan langsung di majelis atau kelompok, tetapi juga dapat dilakukan dengan cara yang lebih kontemporer melalui media sosial yang tersedia bagi kita. Media sosial memfasilitasi untuk mencapai khalayak yang lebih besar secara mudah. Dengan demikian media sosial juga bisa membantu dalam hal lainnya, termasuk mempercepat, mempermudah, dan memperluas penyebaran dakwah.

Makna dakwah sebenarnya adalah mempengaruhi pendengar atau mad'u agar mengambil jalan yang lurus. (Toni 2021). Maka pada media sosial dapat dijadikan wadah yang tepat sebagai berdakwah karena media sangat berpengaruh terhadap masyarakat umum pada perkembangan zaman yang semakin pesat, selain itu juga media sangat di butuhkan sebagai beberapa masyarakat yang beraktifitas di media sosial salah satunya tiktok yang saat ini hampir ribuan masyarakat memanfaatkan media tersebut sebagai tempat untuk mendapatkan informasi maupun dalam pekerjaan mereka.

Kesimpulan

Aplikasi tiktok telah menjadi salah satu aplikasi yang paling populer diunduh dan dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk menyebarkan dakwah. Para pengguna TikTok, termasuk para pendakwah, dapat membuat konten yang menarik dengan pesan dakwah yang cocok dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini membantu mereka menjangkau lebih banyak orang dan menyebarkan pesan dakwah dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Pengguna TikTok seperti Ustadz Hilman Fauzi telah memanfaatkan aplikasi ini sebagai sarana untuk memberikan informasi dan pesan dakwah kepada jutaan followersnya.

Dalam berdakwah, penting untuk memperhatikan aturan dan cara terbaik dalam menyampaikan pesan dakwah. Dalam menyampaikan Materi dakwah harus menggunakan kata-kata yang mudah dipahami, media dakwah harus memudahkan komunikator dan audiens, serta objek dakwah harus disesuaikan dengan metode dakwah para pendakwah. Dakwah melalui media sosial dapat membantu menyampaikan peringatan terhadap perilaku yang tidak benar dan menginspirasi mereka untuk melakukan kebaikan.

Kesimpulannya, media sosial seperti TikTok memiliki peran yang sangat penting dalam dakwah. Para pendakwah dapat memanfaatkan aplikasi ini untuk membuat konten yang menarik dan relevan, serta menyampaikan pesan dakwah kepada khalayak dengan cara yang lebih cepat, singkat, dan luas. Melalui adanya media sosial, para pendakwah dapat memperluas jangkauan dakwah mereka dan menyampaikan pesan dakwah dengan gaya yang menarik serta mudah dipahami, sehingga berhasil menjangkau lebih banyak orang maka akan memberikan dampak positif dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W. N. & Setiyadi, D. B. P. (2020). *APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERSASTRA*. 4(1), 1–23.
- Carolyn, I., Victoria, G. D., Dina, S. & Nastain, M. (2023). Pengaruh Penggunaan New Media Tiktok Terhadap Pembentukan Konsep Diri Generasi Muda Indonesia 2022. *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 3(1), 35–40.
<https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i1.509>
- Estuningtyas, R. D. (2021). Strategi Komunikasi dan Dakwah Pada Kalangan Milenial di Era Modernisasi. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidiciplinary Islamic Studies*, 2(01), 75–86. <https://doi.org/10.52593/mtq.02.1.05>
- Fatriadi, A. (2020). Perspektif Dakwah Islam dalam Penggunaan Aplikasi Tiktok di Masa Pandemi Covid-19. *Osf Preprints*, 11.
- Hayati, D. R. (2021). Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Dakwah Oleh Ikhwan Mukhlis. *Skripsi*, 1–71.
http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/11907%0Ahttp://repository.iainpurwokerto.ac.id/11907/1/SKRIPSI_DINDA_RIZKY_HAYATI_1717102009.pdf
- Lismawati, L., Kusnadi, K. & Assoburu, S. (2024). Analisis Pesan Dakwah Ustadz Agam Fachrul di Media Sosial Tiktok. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi Digital*, 1(2), 17. <https://doi.org/10.47134/jbkdv1i2.2284>
- Mutia, T., Taufiqurrahman, M. I. & Handoko, T. (2022). Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Netnografi Konten Ruqyah Syar'iyah pada Akun Tiktok Ustadz @eriabdulrohim). *Idarotuna*, 4(1), 1.
<https://doi.org/10.24014/idarotuna.v4i1.13515>
- Nurhasanah, A., Day, S. C. P. & ... (2023). Media Sosial Tiktok Sebagai Media Penjualan Digital Secara Live di Kalangan Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan. *JSSH (Jurnal Sains ...)*, 7(September 2023), 69–77.
<https://doi.org/10.30595/jssh.v7i2.16304>
- Pratiwi, C. S. (2022). Platform Tik Tok sebagai Representasi Media Dakwah di Era Digital. *JISAB The Journal of Islamic Communication and Broadcasting*, 2(1), 50–65.
- Putri, M. A. (2023). Persepsi Mahasiswa Komunikasi Islam Terhadap Dakwah Melalui Aplikasi Tiktok Di UIN Intan Lampung. *Skripsi*, 1–92.

- Randani, Y. N. F., Safrinal, S., Latuconsina, J. Z. & Purwanto, M. R. (2021). Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3(1), 587–601.
<https://doi.org/10.20885/tullab.vol3.iss1.art4>
- Sari, A. F. & Ni'amah, L. U. (2022). Tiktok Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pesan Dakwah Akun Tiktok@ baysasman00). *Al-Idaroh: Media Pemikiran Manajemen Dakwah*, 2(1), 31–43.
- Solikhatun, I. E. (2022). *Pesan Dakwah Melalui Konten Tiktok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok@ teungkusakhra. ay_)*.
[https://eprints.uinsaizu.ac.id/15044/1/Eki Solikhatun_Pesan Dakwah Melalui Konten Tikok %28Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok %40teungkusakhra.ay_%29.pdf](https://eprints.uinsaizu.ac.id/15044/1/Eki%20Solikhatun_Pesan%20Dakwah%20Melalui%20Konten%20Tikok%20Analisis%20Isi%20Pesan%20Dakwah%20Dalam%20Akun%20Tiktok%20teungkusakhra.ay_.pdf)
- Haris Fiardi, M. (2021). PERAN DAKWAHTAINMENT AKUN CHANNEL YOUTUBE JEDA NULIS TERHADAP PEMUDA TERSESAT OLEH HABIB HUSEIN JA'FAR. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi*, 3(2), 76–85. <https://doi.org/10.24014/JRMDK.V3I2.12891>
- Toni, H., Rolando, D. M., Yazid, Y., & Putra, R. A. (2021). Fenomena Cyber Religion sebagai Ekspresi Keberagamaan di Internet pada Komunitas Shift (Cyber Religion Phenomenon as a Religious Expression on the Internet in the Shift Community). *Jurnal Dakwah Risalah*, 32(1), 56. <https://doi.org/10.24014/JDR.V32I1.11626>